



Foto : Humas Lemhannas RI

Peluncuran dan Bedah Buku "Skenario Indonesia 2045"

"Skenario Indonesia 2045 menjelaskan 4 skenario, skenario mata air yang menggambarkan perubahan generasi (X, Y dan Z), skenario sungai yang membahas kondisi ekonomi, skenario kepulauan mengenai geopolitik baik itu global, regional, dan nasional, serta skenario air terjun yang berorientasi pada lingkungan dengan penggunaan energi rendah karbon dalam pembangunan... (selengkapnya hal. 10)



4 Dialog Kebangsaan bagi Para Pengusaha Real Estate



7 Lemhannas dan KPPU Tandatangani Nota Kesepahaman



9 Lemhannas RI-Nuffic Adakan Pelatihan Manajemen Berbasis Hasil



11 Universitas Pertahanan Antusias Kunjungi Labkurtannas

Daftar Isi

2. Lemhannas RI Adakan Diskusi Kebangsaan dengan Jurnalis Metro TV
3. Lemhannas RI Resmikan Infrastruktur dan fasilitas Berbasis IT
4. Dialog Kebangsaan bagi Para Pengusaha Real Estate
5. IKIP Veteran Semarang Belajar Kebangsaan ke Lemhannas RI
6. Pemberian Buku oleh Nuffic ke Lemhannas RI
7. Lemhannas dan KPPU Tandatangani Nota Kesepahaman
8. Lemhannas RI Butuh SDM yang Ideal dan Berkualitas
9. Lemhannas RI-Nuffic Adakan Pelatihan Manajemen Berbasis Hasil
10. Peluncuran dan Bedah Buku “Skenario Indonesia 2045”
11. Universitas Pertahanan Antusias Kunjungi Labkurtannas
12. Lemhannas Selenggarakan Pemantapan Nilai Kebangsaan di Yogyakarta

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitriilia, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Setrama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Lemhannas RI Adakan Diskusi Kebangsaan dengan Jurnalis Metro TV



Foto : Humas Lemhannas RI

“**B**erbicara masalah kebangsaan, harus menghadirkan hati. Jangan hanya pada norma benar atau salah, tapi hadirkan hati”, ujar Sekretaris Utama Lemhannas, Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M. H., saat berdiskusi dengan para presenter Metro TV dengan tajuk “Resonansi Kebangsaan untuk Jurnalis Metro TV” di Ruang Rapat Eksekutif Metro TV, Kebon Jeruk, Jakarta (23/02).

Definisi hati pada konteks ini, lanjut Suhardi, merupakan akumulasi kejujuran, kultur, nafas spiritual, empati, dan lainnya, sehingga akumulasi tersebut menghasilkan unsur kendali diri.

Dengan perkembangan Media saat ini, Suhardi berpendapat bahwa Media memiliki peran yang signifikan dalam mengubah *value* yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, Suhardi Alius mengajak para presenter Metro TV untuk dapat menginspirasi dan menyentuh para pemangku kepentingan dengan menghadirkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memicu pemikiran jangka panjang para pemangku kepentingan bangsa ini.

Pada kesempatan tersebut, Suhardi Alius yang menjabat sebagai Kepala Divisi Humas Polri tahun 2012 mengajak Media agar dapat lebih bijak memilih aspek-aspek yang perlu ditampilkan dalam memberitakan perkembangan isu-isu terkini tanpa memarjinalkan isu-isu tersebut.

Pemimpin Redaksi Metro TV, Putra Nababan, menyambut baik kesempatan diskusi kebangsaan ini. Putra mengatakan “Ini kepedulian beliau (Suhardi Alius –red) terhadap NKRI dan wawasan kebangsaan. beliau ingin kita yang membawakan berita memiliki wawasan kebangsaan”.

Induk perusahaan Metro TV, Media Group, merupakan salah satu media yang memiliki Nota Kesepahaman dengan Lemhannas RI. Pada tahun 2015, Lemhannas RI melakukan Sosialisasi dan Publikasi Kebangsaan melalui program *Eagle Awards Documentary Competition* Metro TV dengan tema “Merajut Indonesia”.

Hadir dalam pertemuan tersebut Direktur Pemberitaan Metro TV Suryopratomo, Prita Laura, Andini Effendi, dan para presenter Metro TV lainnya.



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI Resmikan Infrastruktur dan fasilitas Berbasis IT

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA didampingi Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH meresmikan infrastruktur dan fasilitas Lemhannas RI di Ruang Diponegoro Gd. Pancagatra Lt.II pada Rabu (24/2).

Dalam paparan Kepala Biro Umum Brigjen Pol. Drs. Budi Setiyadi, SH, M.Si, dikatakan bahwa pelaksanaan pembangunan gedung secara fisik sudah selesai namun masih dalam proses penyempurnaan.

Sementara itu, Kepala Biro Telematika Marsma TNI Baskoro Alrianto M.Sc dalam paparan berikutnya menyebutkan bahwa pihaknya telah melakukan pengembangan sistem berbasis *web* di

masing-masing unit kerja untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, pengkajian, dan pematapan nilai-nilai kebangsaan.

Pada kesempatan yang sama, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa dibutuhkan manajemen yang baik dalam pengembangan infrastruktur pembangunan Lemhannas RI. "Perencanaan merupakan teori penting namun yang lebih penting lagi bagaimana cara mengaplikasikan ke dalam suatu karya nyata", tambahnya.

Acara peresmian Infrastruktur dan Fasilitas berbasis IT yang turut mendukung reformasi birokrasi Lemhannas tersebut dihadiri oleh para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, Pengurus Perista, dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Dialog Kebangsaan bagi Para Pengusaha Real Estate



Dialog kebangsaan bagi pengusaha Real Estate Indonesia (REI) yang ditutup oleh Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH di Ruang Dwiwarna Gd. Pancagatra Lt.I pada hari Kamis (25/2) berjalan dengan baik dan sukses sesuai dengan sasaran kegiatan. Dialog kebangsaan yang diikuti oleh 130 peserta ini dihadiri oleh Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) REI DKI Jakarta Amran Nukman, para Deputi, dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Dalam dialog kebangsaan tersebut, rangkaian kegiatan yang berupa dialog, diskusi panel, pembinaan, tanya-jawab, dan *ice breaking* disampaikan oleh narasumber secara komprehensif, integral, dan holistik sehingga para peserta dapat menyerap dan memahami materi dengan baik.

Tujuan dialog kebangsaan ini adalah untuk membangun kesadaran kolektif dan mempererat rasa kebersamaan diantara para pengusaha. Mengingat tugas dan peran para peserta sebagai pengusaha real estate sangat penting dalam meningkatkan perekonomian negara.

Suhardi Alius berharap dengan cakrawala wawasan kebangsaan, semua pihak khususnya para pengusaha yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian bangsa dapat mengedepankan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi maupun kelompok.

“Saya yakin dialog kebangsaan ini, yang dilaksanakan secara singkat mampu menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan untuk lebih memahami dan menyadari betapa pentingnya nilai-nilai kebangsaan bagi kelangsungan hidup bangsa”, pungkas Suhardi Alius.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan dialog kebangsaan, panitia penyelenggara melakukan evauasi kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengisian angket mengenai aspek pelaksanaan kegiatan, narasumber, materi, dan metoda pembelajaran sebagai bahan perbaikan kegiatan kedepan.



Foto : Humas Lemhannas RI

IKIP Veteran Semarang Belajar Kebangsaan ke Lemhannas RI

Lemhannas RI berkesempatan menerima kunjungan rombongan mahasiswa Program Pendidikan PkN Fakultas Pendidikan IPS (FPIPS) IKIP Veteran Semarang, Selasa (01/03). Menurut Ketua Jurusan PPKn FPIPS IKIP Veteran Semarang Drs. Agustinus Sutriyanto Hadi, M.Si selaku ketua rombongan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan calon pendidik (calon guru) PPKn agar paham betul tentang wawasan kebangsaan, nasionalisme, demokrasi, dan hak asasi manusia.

Pihak Lemhannas RI, yang diwakili Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc menyambut baik kegiatan ini. "Nantinya, para calon guru yang berkunjung ini mempunyai peran penting dalam mendidik anak bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air kepada para anak didiknya", ujar Estu Prabowo.

Selain pengenalan mengenai profil Lemhannas RI, para peserta kunjungan juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai masalah kebangsaan dan ketatanegaraan. Brigjen TNI (Purn)

A. R. Wetik, M.Sc selaku pemateri dan pemimpin diskusi, membahas tentang Pancasila, UUD 1945, dan isu-isu kontemporer lainnya.

Menurut Wetik, Pancasila lahir dari budaya bangsa Indonesia dan mimpi generasi terdahulu (*founding fathers*) tentang wujud kebangsaan Indonesia, sementara UUD 1945 adalah cita hukum bangsa dalam mewujudkan masyarakat seperti yang dicantumkan dalam Pembukaan UUD 1945. Meskipun Indonesia mempunyai sistem ketatanegaraan dan kebangsaan yang sudah dibuat oleh *founding fathers*, bukan berarti sistem tersebut tidak terdapat kelemahan. Di situlah amandemen terhadap UUD berperan dalam perbaikan sistem ketatanegaraan Indonesia.

Selain isu ketatanegaraan, kegiatan diskusi dalam kunjungan ini juga membahas masalah kebangsaan kontemporer seperti terorisme, hak asasi manusia, sejarah Indonesia, dan kepemimpinan nasional.

Pemberian Buku oleh Nuffic ke Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof.Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA didampingi oleh Wakil Gubernur Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. dan Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH menghadiri acara Pemberian Buku oleh Nuffic ke Lemhannas RI yang dilaksanakan di Perpustakaan Lemhannas RI Gd. Astagatra Lt. II Lemhannas RI.

Pada acara Pemberian Buku tersebut, Tenaga Pengajar Bidang Sosial Budaya Prof. Dr. Njaju Jenny M.T sekaligus perwakilan dari Nuffic mengatakan bahwa pemberian buku ini merupakan salah satu Proyek NIS IDN 143. Buku yang diberikan sejumlah 658 judul buku dalam berbagai tema seperti politik, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Buku-buku tersebut berasal dari penerbit dalam maupun luar negeri. Dengan adanya tambahan buku tersebut diharapkan dapat menguatkan kapasitas tenaga pengajar, tenaga pengkaji, dan tenaga pengajar serta para peserta pendidikan di Lemhannas RI.

Kemudian, Acara tersebut dilanjutkan dengan Pemberian buku secara simbolis dari Nuffic kepada Gubernur Lemhannas RI.

Dalam sambutannya Gubernur Lemhannas RI Prof.Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan senang menerima buku-buku dari Nuffic karena dapat memperkaya analisis dalam berbagai bidang termasuk sosial budaya dan Geopolitik. "Buku yang diberi hari ini melengkapi yang sudah ada di Lemhannas RI. Mudah-mudahan buku ini dapat memperkaya analisis sosial budaya dan geopolitik" ucap Budi Susilo Soepandji.

Turut hadir dalam acara tersebut Deputy Pendidikan Laksda TNI Dedy Yulianto, Deputy Pengkajian Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Dr. Panutan Sakti Sulendra Kusuma, SE,MT,AK, Tenaga Profesional Bidang Pimpinan Nasional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Lemhannas dan KPPU Tandatangani Nota Kesepahaman

”**K**erjasama ini diharapkan mampu menciptakan efisiensi persaingan usaha untuk mencapai ketahanan ekonomi secara nasional,” ujar Ketua KPPU Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, SE.,ME dalam sambutannya pada Acara Penandatanganan Nota Kesepahaman yang digelar pada Selasa (8/3) di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lemhannas RI.

KPPU, sebagai lembaga independen, mengemban amanat undang-undang No. 5 Tahun 1999 dengan visi terwujudnya ekonomi nasional yang efisien dan berkeadilan untuk kesejahteraan rakyat. “Saya memandang peranan KPPU sangat penting dengan melaksanakan upaya pencegahan dan pengontrolan khususnya dalam persaingan usaha sehingga mampu meminimalisir praktek-praktek yang kurang sehat,” ucap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA.

Sementara itu, Muhammad Syarkawi Rauf yang merupakan anggota KPPU termuda 2012-2017 menambahkan bahwa MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang dimulai pada awal Januari 2016 adalah langkah awal bagi KPPU untuk ikut serta dalam mendorong

ekonomi nasional yang kuat. Namun, hal tersebut juga merupakan tantangan dalam menjaga integritas dan kepentingan nasional yang berpotensi mempengaruhi perekonomian negara.

Kerja sama ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata sebagai upaya bersama dalam mencapai sinergi untuk memperluas sekaligus memperkuat wawasan kebangsaan masyarakat sebagai syarat mutlak dalam mendukung terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh.

Untuk mencapai ekonomi yang efisien dan berkeadilan, KPPU dan Lemhannas RI akan berupaya meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, serta menyosialisasikan internalisasi nilai-nilai kebangsaan kepada komponen dan elemen bangsa yang senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara dalam mewujudkan peran masing-masing lembaga.

Turut hadir dalam acara tersebut Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputy, Tenaga Pengajar, Pengkaji, dan Profesional serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI dan Jajaran Pejabat KPPU.

Lemhannas RI Butuh SDM yang Ideal dan Berkualitas



Foto: Humas Lemhannas RI

Kamis (10/3) di Ruang Nusantara II, Gd. Trigatra, Lt. I, Lemhannas RI mengadakan *kick of meeting system management* “Audit Sistem Manajemen SDM” bersama PPM Manajemen yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA untuk menganalisis dan membuat *road map* sistem manajemen SDM dalam menjalankan tugas, fungsi, dan peran serta mewujudkan keberhasilan Lemhannas menuju *world class institution*

Mengacu pada *grand design* strategik Lemhannas RI dalam mengembangkan SDM yang profesional dan proaktif, Tim Konsultan PPM Manajemen menjelaskan bahwa dalam kegiatan pengembangan personil Lemhannas, perlu audit sistem manajemen SDM melalui praktek dan implementasi yang nantinya diterjemahkan kedalam model kompetensi pada aspek *softskill* maupun *hardskill*. Hal tersebut penting bagi Lemhannas RI untuk menjadi lembaga yang berkelas dunia.

“Tantangan dalam melakukan analisis ini sendiri bukan terletak pada aspek sistem melainkan terletak pada paradigma, baik itu yang melekat pada organisasi maupun pada individu”, ujar Tim Konsultan PPM Manajemen.

Budi Susilo Soepandji mengatakan dalam sambutannya bahwa SDM memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan lembaga. Maka dari itu, peningkatan kualitas hasil didik, hasil kajian, pemantapan nilai-nilai kebangsaan serta kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik dalam maupun luar negeri sangat diperlukan.

Paparan yang disampaikan oleh Tim Konsultan PPM Manajemen juga ditanggapi optimis oleh Suhardi Alius. Suhardi Alius mengharapkan hasil yang didapatkan dalam analisis yang dilakukan selama 3 bulan tersebut dapat dipetakan untuk mengetahui kebutuhan jumlah personil Lemhannas yang ideal dan proaktif berdasarkan beban kerja.

Turut hadir dalam acara tersebut Tim Konsultan PPM Manajemen, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H. , para Deputy, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Lemhannas RI-Nuffic Adakan Pelatihan Manajemen Berbasis Hasil

Lemhannas RI dan Nuffic menggelar Pelatihan Manajemen Berbasis Hasil (*Result Based Management Training*) bagi personel perwakilan dari unit kerja di Lemhannas RI, di Hotel Gino Feruci Bandung, 14 hingga 17 Maret 2016. Pelatihan ini merupakan upaya bagi Lemhannas RI dan NUFFIC untuk meningkatkan hasil kinerja proyek kegiatan Lemhannas RI selama ini.

Pada sesi pembukaan Senin (14/3), Sekretaris Utama Lemhannas RI Drs. Suhardi Alius, M.H. mengungkapkan pengelolaan berbasis hasil sangat logis dan jelas, namun kenyataannya sering berbeda. "Beberapa tahun terakhir ini, konsep manajemen berbasis hasil semakin berpengaruh di dalam sektor kerja sama pembangunan", ujar Suhardi.

Ia pun berharap setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta memiliki keterampilan untuk diterapkan dalam pekerjaan

sehari-hari, dalam merencanakan proyek, merancang sistem *monitoring*, menjalankan proyek atau mengevaluasi proyek-proyek yang telah diselesaikan.

Dalam pelatihan tersebut, para peserta dibekali dengan piranti konvensional dan baru untuk merencanakan dan memantau proyek dengan cara yang partisipatif dan berorientasi hasil. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta dapat memahami dan menerapkan konsep dan piranti manajemen saat mengelola proyek dan berfokus pada hasil proyek tersebut, bukan hanya sekedar menjalankan kegiatan.

Pelatihan ini merupakan yang pertama kalinya digelar Lemhannas RI and NUFFIC, bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan konsultasi MDF-Pacific-Indonesia (MDF-PI).



Foto : Humas Lemhannas RI

Peluncuran dan Bedah Buku “Skenario Indonesia 2045”



Foto : Humas Lemhannas RI

“Skenario Indonesia 2045 menjelaskan 4 skenario, skenario mata air yang menggambarkan perubahan generasi (X, Y dan Z), skenario sungai yang membahas kondisi ekonomi, skenario kepulauan mengenai geopolitik baik itu global, regional, dan nasional, serta skenario air terjun yang berorientasi pada lingkungan dengan penggunaan energi rendah karbon dalam pembangunan. Skenario ini dirancang dan digambarkan sebagai *early warning* dari berbagai kemungkinan terjadi di masa depan sehingga tujuan bangsa dapat tetap terwujud” ucap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam sambutannya pada Acara Peluncuran dan Bedah Buku “Skenario Indonesia 2045”, di Ruang Konstitusi Lt.III, pada Senin (14/3).

Skenario Indonesia 2045 disusun menggunakan metode induktif untuk mendapatkan informasi dengan menggali perspektif kemungkinan dari berbagai narasumber, sehingga dihasilkan prediksi dan pemikiran yang menggambarkan tahun 2045 mendatang.

“Skenario bukanlah untuk memahami masa depan melainkan mempengaruhi tentang apa yang terjadi, dapat terjadi, dan yang perlu terjadi maka dirumuskan pemikiran yang relevan dengan saat ini”, pungkas Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Dr. Panutan S. Sulendra Kusuma, S.H., S.E., M.T., Akt, selaku pembicara sekaligus anggota tim penyusun skenario.

Pada kesempatan tersebut, Pemimpin Redaksi The Jakarta Post Endy Bayuni menanggapi bahwa Skenario Indonesia 2045

mengajak untuk berpikir jauh ke depan dengan memprediksi dan mempersiapkan bangsa Indonesia lewat empat kisah skenario pada tahun 2045.

Menanggapi apa yang disampaikan oleh Dr. Panutan S. Sulendra Kusuma, S.H., S.E., M.T., Akt, sebagai pengamat politik, Andi Widjajanto berpendapat mengenai skenario kepulauan yang menurutnya perang tidak akan terjadi apabila negara hegemoni mengalami sebuah krisis.

Yang dikhawatirkan adalah pada saat kondisi negara hegemoni membaik dan normal maka negara tersebut akan berlomba-lomba mencari sumber daya. Di sisi lain, perlu pula mengantisipasi skenario yang dibangun oleh aktor non negara sangat mungkin terjadi.

Buku “Skenario Indonesia 2045” ditulis oleh Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Dr. Panutan S. Sulendra Kusuma, S.H., S.E., M.T., Akt, bersama dengan Tenaga Pengajar Bidang Ekonomi Lemhannas Prof. Dr. H Didin S. Damanhuri, Syahrul Ansory, dan Timotheus Lesmana W.

Hadir dalam acara Peluncuran dan Bedah Buku tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta Tamu Undangan. Sedangkan bertindak sebagai moderator Tenaga Pengkaji Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M. Si.



Foto : Humas Lemhannas RI

Universitas Pertahanan Antusias Kunjungi Labkurtannas

Dipimpin oleh Prof. Purnomo Yusgiantoro dan Rektor Universitas Pertahanan Indonesia (Unhan) Letjen TNI I Wayan Midhio, M.Phil, sekitar 40 orang mahasiswa Program Studi (Prodi) Ekonomi Pertahanan dan Prodi Ketahanan Energi Unhan melakukan kunjungan ke Lemhannas RI, Selasa (15/3).

Sebagai ketua rombongan, Purnomo Yusgiantoro mengungkapkan kunjungan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan. "Belajar tidak hanya teori, tetapi juga aplikasi pengambilan keputusan seperti yang dilakukan di Labkurtannas (Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional Lemhannas RI, red)", ujarnya.

Sementara, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada sambutannya mengatakan sangat bangga bisa menerima kunjungan Prof. Purnomo Yusgiantoro dan para mahasiswa Universitas Pertahanan. Menurutnya, Purnomo Yusgiantoro yang sebenarnya merintis sistem awal Labkurtannas hingga berkembang seperti sekarang ini.

Labkurtannas, yang menjadi fokus kunjungan kali ini, merupakan laboratorium yang dimiliki Lemhannas RI untuk meneliti masalah ketahanan nasional. Selain itu, Labkurtannas juga mempunyai sistem simulasi kebijakan publik. Labkurtannas telah membangun sebuah sistem yang dapat memberikan potret ketahanan nasional secara agregat dalam dimensi wilayah dan dimensi gatra. Dengan sistem ini, dapat diketahui bagaimana kondisi ketahanan nasional Indonesia, isu strategis apa yang dihadapi, dan juga dapat disimulasikan kebijakan dan dampak sosial apa yang mungkin muncul.

Mahasiswa Universitas Pertahanan pun dengan antusias mengikuti diskusi tentang Labkurtannas dan berkunjung ke Labkurtannas. Selain itu, para mahasiswa juga berkesempatan mendapatkan pemaparan mengenai produk Lemhannas RI lainnya seperti Buku Skenario Indonesia 2045 oleh Dr. Panutan Sulendrakusuma dan Laboratorium Kepemimpinan Nasional (Labpimnas) Lemhannas RI oleh Dr. Adi Sujatno.



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas Selenggarakan Pemantapan Nilai Kebangsaan di Yogyakarta

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA membuka kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Rabu (16/3), di Ruang Jatayu Hotel Jayakarta Yogyakarta. Pemantapan nilai – nilai kebangsaan ini diikuti 100 peserta yang terdiri dari kalangan birokrat sejumlah 35 orang, akademisi sebanyak 21 orang, tokoh masyarakat Yogyakarta 35 orang, serta dari TNI dan POLRI sejumlah 9 orang.

Kegiatan yang dilaksanakan selama 7 hari sejak tanggal 16 Maret dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2016 tersebut menggunakan metode pemantapan melalui ceramah, diskusi, dan pembinaan peserta dengan mengangkat tema “Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan dari Empat Konsensus Dasar Negara guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara”.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menekankan penguatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan merupakan kebutuhan mutlak, agar bangsa ini tidak terjebak *euphoria* demokrasi yang justru bergerak menjauh dari Pancasila sebagai jati diri bangsa.

Turut hadir dalam acara tersebut yaitu Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir Yuhastihar, M.M., Direktur Konstitusi dan Sistem Nasional Debidtplaikbs Lemhannas RI Laksma TNI Ir M.Suyanto, Danrem 072/Pamungkas, Kajati, Kepala Pengadilan Tinggi, Kabinda, Kaban Kesbangpol, Danlanal, Danlanud, Kapolda, Sekda, Ketua DPRD Provinsi DIY.